Majalah Cendekia Mengabdi
Volume 4, Nomor 4, Halaman 325-329, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.1986
https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi

AKSARA sebagai Media Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Balita di Desa Gudang Hirang

AKSARA as an Educational Media for Stimulation of Toddler Growth and Development in Gudang Hirang Village

Nadia Maisyarah[1*], Zulliati[2], Frani Mariana[2]
[1]Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin
[2]Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin
*Korespondensi: nadiaamaisyaraah@gmail.com

ABSTRAK

Stimulasi yang sesuai usia merupakan bagian penting dalam mendukung perkembangan balita, tetapi pengkajian di RT 03 Desa Gudang Hirang menemukan 13 ibu yang belum memahami secara optimal perbedaan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi stimulasi tumbuh kembang melalui Program AKSARA (Aktivitas, Kartu Stimulasi, dan Edukasi Anak). Kegiatan dilaksanakan pada 27 Agustus 2026 di RT 03 Desa Gudang Hirang, wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Tabuk I. Tahapan kegiatan meliputi persiapan materi dan media, penyampaian edukasi, pengenalan serta penjelasan penggunaan AKSARA, diskusi, dan evaluasi pemahaman secara lisan. Materi mencakup aspek perkembangan, stimulasi sesuai kelompok usia, cara melakukan stimulasi, dan tanda perkembangan yang perlu diperhatikan. Hasil kegiatan berupa tersampaikannya edukasi dan tersedianya media AKSARA untuk digunakan orang tua di rumah serta sebagai bahan diskusi di Posyandu. Peserta menyatakan materi dapat dipahami dan tidak mengajukan pertanyaan. Karena kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test*, perubahan pengetahuan belum dapat diukur secara kuantitatif. AKSARA berpotensi menjadi media pendukung edukasi berkelanjutan, tetapi pemanfaatan dan dampaknya perlu dievaluasi lebih lanjut.

Kata kunci: AKSARA; balita; edukasi; stimulasi; tumbuh kembang

ABSTRACT

Age-appropriate stimulation is important for supporting toddler development. A community assessment in RT 03, Gudang Hirang Village, identified 13 mothers who did not fully understand the difference between growth and development. This community service activity aimed to provide education on toddler development stimulation through AKSARA (Activities, Stimulation Cards, and Child Education). The activity was conducted on 27 August 2026 in RT 03, Gudang Hirang Village, within the working area of Sungai Tabuk I Public Health Center. The stages included preparing educational materials and media, delivering education, introducing AKSARA and explaining its use, discussion, and a brief verbal assessment of participants' understanding. The material covered developmental domains, age-appropriate stimulation, ways to provide stimulation, and developmental signs requiring attention. The outputs were delivery of the education and availability of AKSARA media for home use and as a discussion aid at community health posts. Participants reported that the material was understandable and raised no questions. As no pre-test or post-test was conducted, changes in knowledge could not be measured quantitatively. AKSARA may support continuing parental education; however, its sustained use and impact require further evaluation.

Keywords: *AKSARA; education; stimulation; toddler; growth and development*

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan periode penting bagi perkembangan kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosial, dan kemandirian. Orang tua memiliki peran penting karena interaksi dan aktivitas sehari-hari dapat menjadi kesempatan untuk memberikan stimulasi sesuai usia anak. Intervensi pengasuhan yang melibatkan orang tua diketahui dapat mendukung berbagai ranah perkembangan anak, termasuk kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional (Jeong et al., 2021).

Vol. 4, No. 4, Hal. 325-329, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.1986

Pengkajian di RT 03 Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, pada 23–31 Juli 2026 mencatat 144 kepala keluarga, 29 balita, dan 13 ibu yang belum memahami secara optimal perbedaan pertumbuhan dan perkembangan balita. Temuan tersebut menunjukkan perlunya media edukasi yang sederhana dan aplikatif agar orang tua dapat mengenali aspek perkembangan serta memilih stimulasi yang sesuai dengan usia anak. Pedoman stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang menekankan pentingnya pemantauan dan stimulasi yang sesuai tahap perkembangan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Program AKSARA (Aktivitas, Kartu Stimulasi, dan Edukasi Anak) dikembangkan sebagai media edukasi yang memadukan informasi tumbuh kembang dengan contoh aktivitas stimulasi. Materi edukasi dirancang agar dapat digunakan oleh orang tua di rumah dan dibawa ke Posyandu untuk mendukung diskusi dengan kader atau bidan. Pendekatan ini sejalan dengan pentingnya pengasuhan responsif dan kesempatan belajar sejak dini dalam mendukung perkembangan anak (WHO & UNICEF, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menyampaikan edukasi mengenai stimulasi tumbuh kembang balita dan memperkenalkan penggunaan media AKSARA kepada orang tua di RT 03 Desa Gudang Hirang. Luaran kegiatan berupa terselenggaranya edukasi dan tersedianya media yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh keluarga.

METODE

Kegiatan menggunakan pendekatan edukasi masyarakat dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi singkat. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Agustus 2026 pukul 09.00 WITA di RT 03 Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, wilayah kerja UPTD Puskesmas Sungai Tabuk I. Sasaran yang ditetapkan adalah orang tua yang memiliki balita; hasil pendataan awal mencatat 29 balita di wilayah tersebut.

Pada tahap persiapan, pelaksana menyusun materi tentang pertumbuhan dan perkembangan, aspek perkembangan, stimulasi sesuai usia, cara melakukan stimulasi, manfaat stimulasi, serta tanda perkembangan yang perlu diperhatikan. Alat dan bahan yang disiapkan meliputi laptop, LCD/proyektor, materi presentasi, alat tulis, dan media AKSARA. Media AKSARA dalam laporan kegiatan mencakup lembar edukasi, kartu stimulasi, *checklist*, informasi tanda yang perlu diperhatikan, *flashcard*, serta pesan untuk Ayah dan Bunda.

Tahap pelaksanaan terdiri atas penyampaian edukasi, pengenalan tujuan dan komponen AKSARA, penjelasan cara menggunakan media dan contoh aktivitas berdasarkan kelompok usia serta aspek perkembangan, diskusi dan tanya jawab, kemudian pembagian media kepada peserta. Evaluasi dilakukan secara lisan dengan menanyakan apakah materi dipahami dan apakah masih terdapat pertanyaan. Kegiatan tidak menggunakan *pre-test* dan *post-test* sehingga evaluasi tidak menghasilkan ukuran kuantitatif perubahan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian awal menjadi dasar pemilihan fokus kegiatan. Dari 29 balita yang terdata di RT 03 Desa Gudang Hirang, ditemukan 13 ibu yang belum memahami secara

Vol. 4, No. 4, Hal. 325-329, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.1986

optimal perbedaan pertumbuhan dan perkembangan anak. Temuan ini mengarahkan kegiatan pada edukasi dan penyediaan panduan stimulasi, bukan pada intervensi klinis atau pengukuran perkembangan anak. Penggunaan edukasi sebagai bagian dari pengabdian masyarakat juga dilaporkan pada kegiatan pengoptimalan pengetahuan ibu balita mengenai stimulasi (Astiti et al., 2023).

Kegiatan dilaksanakan pada 27 Agustus 2026 melalui penyampaian materi dan pengenalan AKSARA (Aktivitas, Kartu Stimulasi, dan Edukasi Anak). Materi meliputi pengertian stimulasi, aspek perkembangan anak, tahapan stimulasi sesuai usia, cara melakukan stimulasi, manfaat stimulasi, serta kondisi perkembangan yang perlu diperhatikan. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi maupun penggunaan media. Kegiatan tidak mencakup praktik langsung stimulasi bersama anak; peserta memperoleh penjelasan dan contoh aktivitas yang dapat diterapkan di rumah.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi Program AKSARA

Media AKSARA diperkenalkan sebagai panduan bagi orang tua untuk memahami stimulasi dan memilih aktivitas yang sesuai dengan kelompok usia anak. Media ini memuat informasi mengenai stimulasi dan aspek perkembangan, contoh aktivitas yang dapat diterapkan di rumah, panduan untuk memperhatikan kemampuan anak, tanda perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, serta pesan bagi orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam stimulasi anak. Keterlibatan keluarga dalam pengasuhan dan dukungan terhadap perkembangan anak merupakan bagian penting dalam pendekatan pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang anak (WHO & UNICEF, 2023).



Gambar 2. Media edukasi AKSARA

Vol. 4, No. 4, Hal. 325-329, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.1986

Hasil langsung kegiatan adalah tersampaikannya edukasi dan tersedianya media AKSARA yang dibagikan agar dapat digunakan setelah kegiatan selesai. Peserta menyatakan materi dapat dipahami dan tidak menyampaikan pertanyaan pada evaluasi singkat. Temuan tersebut menggambarkan penerimaan awal peserta terhadap materi yang diberikan. Namun, penerimaan terhadap materi belum dapat diartikan sebagai bukti peningkatan pengetahuan karena evaluasi tidak menggunakan instrumen sebelum dan sesudah kegiatan.

Penguatan peran keluarga melalui edukasi dan pendampingan kesehatan ibu dan anak juga menjadi pendekatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang membahas pengenalan penyimpangan tumbuh kembang anak (Zulliati et al., 2025). Kegiatan pelatihan kader Posyandu dan PKK juga dilaporkan dapat meningkatkan kompetensi dalam pengukuran antropometri serta pengelolaan dan analisis data kesehatan ibu dan anak (Anggraini et al., 2025). Meskipun sasaran dan indikator kedua kegiatan tersebut berbeda dengan Program AKSARA, temuan tersebut menunjukkan relevansi edukasi dan penguatan kapasitas dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Dampak khusus media AKSARA terhadap pengetahuan orang tua belum dapat disimpulkan karena belum diukur menggunakan instrumen sebelum dan sesudah kegiatan.

Keberlanjutan program diarahkan pada penggunaan AKSARA di rumah serta pemanfaatannya sebagai bahan diskusi saat Posyandu bersama kader atau bidan. Orang tua dapat memilih aktivitas sesuai usia anak, memperhatikan kemampuan dan perkembangan anak, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila menemukan tanda perkembangan yang perlu ditindaklanjuti. Keterlibatan orang tua melalui intervensi pengasuhan juga memiliki relevansi dalam mendukung perkembangan anak (Jeong et al., 2021). Dengan demikian, AKSARA diharapkan dapat menjadi media pendukung edukasi keluarga, meskipun dampak penggunaannya terhadap perkembangan anak belum dievaluasi dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Program AKSARA (Aktivitas, Kartu Stimulasi, dan Edukasi Anak) dilaksanakan sebagai upaya edukasi untuk mendukung pemahaman orang tua mengenai stimulasi tumbuh kembang balita di RT 03 Desa Gudang Hirang. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi dan pengenalan media edukasi kepada 17 peserta. Media AKSARA diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam memilih aktivitas stimulasi sesuai usia anak serta memperhatikan perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media ini dapat dilanjutkan di rumah dan sebagai bahan diskusi bersama kader atau bidan saat Posyandu. Namun, peningkatan pengetahuan orang tua dan dampak penggunaan media terhadap perkembangan anak belum dapat disimpulkan karena belum dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan maupun evaluasi perkembangan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat RT 03 Desa Gudang Hirang, UPTD Puskesmas Sungai Tabuk I, serta pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Vol. 4, No. 4, Hal. 325-329, November 2026
DOI: 10.63004/mcm.v4i4.1986

REFERENSI

Anggraini, D., Rahkmawati, Y., Zulliati, Maulida, M., Cahyadi, R. N., Nazili, M. H., Al Atqiaa, M. A., Siahaan, P. A. I., & Viranty, M. R. (2025). Gerakan cinta statistik: Peningkatan kompetensi kader Posyandu dan PKK Desa Simpang Tiga dalam pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9*(2), 563–572. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i2.25013

Astiti, N. K. E., Ariyani, N. W., & Erawati, N. L. P. S. (2023). Optimalisasi pengetahuan ibu balita tentang stimulasi kecerdasan balita dengan brain gym. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2). https://doi.org/10.53860/losari.v5i2.166

Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V., Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). Parenting interventions to promote early child development in the first three years of life: A global systematic review and meta-analysis. PLOS Medicine, 18(5), e1003602. https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022a). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nafilah, N., & Eliyana, E. (2023). Peningkatan pengetahuan ibu dengan edukasi booklet stimulasi tumbuh kembang balita. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4). https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21904

World Health Organization, & United Nations Children's Fund. (2023). Nurturing care framework progress report 2018–2023: Reflections and looking forward. World Health Organization. https://www.who.int/publications/i/item/9789240074460

Zulliati, Hestiyana, N., Cipta, S. P., Mauridha, S., Cahya, N., Pahlevi, G., Restu, S., & Hafizah, K. (2025). Optimalisasi peran kader dan keluarga menggunakan digitalisasi program kelas keluarga dalam mendukung penurunan stunting. *Jurnal Abdikemas, 7*(2). https://doi.org/10.36086/abdikemas.v7i2.3669

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license.